

ABSTRACT

Eka Fitrawati J. Ahmad, Social Stratification In The Novel "Persuasion" by Jane Austen: Viewed From Sociological of Literary Approach (Supervised by Nurain Jalaluddin and Bakhtiar Majid).

This study discusses social stratification in the novel "Persuasion" by Jane Austen. In this study, researchers focused on social stratification in society, always found differences, both differences between individuals and differences between groups in it. These differences are reflected in the ownership or control of wealth, prestige (privilege), and power. When these differences develop in layers and form a hierarchy, social stratification is created. and its effects are described in the novel.

The method used in this study is a qualitative-descriptive method. The researcher uses the sociology of literature approach to observe social stratification in the novel and to understand the impact of social stratification. Literature research and internet-based research were applied to collect secondary data to enrich the understanding of this research.

The results show that there are three forms of stratification, namely power, privilege and prestige. In "Persuasion" stratification based on wealth is shown through the habits of the upper classes that adhere to the principle of "ideal criteria". The upper class always upholds the title of nobility or the title attached to lineage. While privileges are obtained by the upper class based on economic income, rights, duties and obligations. While prestige refers to social honor, status obtained through access to quality education. The impact of social stratification described in Austen's novel "Persuasion" can be seen in three aspects, namely the economy, occupational groups and education. In the economic aspect, the impact of social stratification has always followed British culture in the Middle Ages where the patriarchal system allowed women not to have good enough access to financial enhancement. In the aspect of the work group itself, the average social class is more of an economic group which also explains their position in the work group. While the education aspect plays a role in providing them with an important way to access higher jobs and the economy.

Keywords: Social Stratification, Power, Privileges, Prestige, Impact.

ABSTRAK

Eka Fitrawati J. Ahmad. 2022. “Stratifikasi Sosial Dalam Novel ‘Persuasion’ Karya Jane Austen”: Ditinjau Berdasarkan Pendekatan Sosiologi Sastra (Dibimbing oleh Nurain Jalaluddin dan Bakhtiar Majid)

Penelitian ini membahas tentang stratifikasi sosial dalam novel “Persuasion” karya Jane Austen. Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pada stratifikasi sosial di masyarakat selalu ditemukan perbedaan, baik perbedaan antar individu maupun perbedaan antar kelompok yang ada di dalamnya. Perbedaan tersebut tercermin dalam kepemilikan atau penguasaan atas kekayaan, prestise (keistimewaan), dan kekuasaan. Ketika perbedaan-perbedaan tersebut berkembang secara berlapis-lapis dan membentuk suatu hierarki, maka terciptalah stratifikasi sosial. dan dampaknya digambarkan dalam novel.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif-deskriptif. Peneliti menggunakan pendekatan sosiologi sastra untuk mengamati sosial stratifikasi dalam novel dan untuk memahami dampak dari sosial stratifikasi. Penelitian kepustakaan dan penelitian berbasis internet diterapkan untuk mengumpulkan data sekunder untuk memperkaya pemahaman penelitian ini.

Hasil menunjukkan bahwa adanya tiga bentuk stratifikasi, yaitu kekuasaan, hak istimewa dan *prestise*. Dalam “Persuasion” stratifikasi berdasarkan kekayaan ditampilkan lewat kebiasaan kelas atas yang menganut prinsip “kriteria ideal”. Kelas atas senantiasa menjunjung tinggi gelar kebangsawan atau gelar yang melekat berdasarkan garis keturunan. Sementara hak istimewa diperoleh kelas atas berdasarkan pendapatan ekonomi, hak, tugas dan kewajiban. Sedangkan *prestise* mengacu pada kehormatan sosial, status yang diperoleh melalui akses pendidikan yang berkualitas. Dampak stratifikasi sosial digambarkan dalam novel “Persuasion” karya Austen dapat dilihat ke dalam tiga aspek yakni ekonomi, kelompok pekerjaan dan pendidikan. Pada aspek ekonomi dampak stratifikasi sosial senantiasa mengikuti kultur orang Inggris pada Abad Pertengahan dimana sistem patriarkal memungkinkan perempuan tidak memiliki akses yang cukup baik pada peningkatan finansial. Pada aspek kelompok pekerjaan sendiri rata-rata kelas sosial, lebih merupakan sebuah kelompok ekonomi yang sekaligus menerangkan posisi mereka di dalam kelompok pekerjaan. Sedangkan aspek pendidikan berperan untuk menyediakan jalan penting mereka mengakses pekerjaan dan ekonomi yang lebih tinggi.

Kata Kunci: Stratifikasi Sosial, Kekuasaan, Hak Istimewa, *Prestise*, Dampak.